

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of collaboration to enhance the effectiveness of public services in the building permit process. The licensing process in Jambi City is often hindered by a lack of collaboration between relevant agencies, such as the Public Works Department and the One Stop Investment and Integrated Service Office. By utilizing collaboration indicators that encompass work process integration, inter-agency communication, and supportive mechanisms, this study explores how collaboration can address various challenges in the process. It is hoped that the findings of this research will provide practical contributions for local governments in creating more responsive and efficient public services.

Keywords: *Agile Government, collaboration, building permit approval, public services, Jambi City.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kolaborasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik pada proses perizinan bangunan gedung. Proses perizinan di Kota Jambi sering terhambat oleh kurangnya kolaborasi antara instansi terkait, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dengan menggunakan indikator kolaborasi yang mencakup integrasi proses kerja, komunikasi antarinstansi, dan mekanisme dukungan, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kolaborasi dapat mengatasi berbagai tantangan dalam proses tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dalam menciptakan layanan publik yang lebih responsif dan efisien.

Kata Kunci: Agile Government, kolaborasi, persetujuan bangunan gedung, pelayanan publik, Kota Jambi.